

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi antar sesama manusia untuk saling berinteraksi dan mendapatkan informasi, baik itu lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, untuk memperkaya keterampilan berbahasa ada empat aspek yang harus dikuasai yakni, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis yang pada setiap keterampilannya saling berkaitan dan berkesinambungan dari setiap materinya.

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar mencakup pembelajaran menulis permulaan dan pembelajaran menulis lanjutan. Pembelajaran menulis permulaan berakhir ketika berada dikelas II. Pembelajaran menulis dalam arti mengarang yang sebenarnya baru akan dimulai jika anak sudah menginjak dikelas IV. Sedangkan untuk dikelas III, pembelajaran menulis lebih ditekankan pada pembelajaran ejaan seperti menulis huruf, kata, tanda baca, ataupun kalimat sesuai dengan pedoman ejaan yang berlaku.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai keterampilan menulis, siswa dirasa masih kesulitan dalam menulis sebuah karangan. Mengarang dirasa kurang menarik dan membebani siswa. Untuk dapat menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam tulisan, seseorang perlu memiliki banyak kosa kata yang memadai, dan pemilihan kata yang tepat. Dalam memilih kata kita harus memperhatikan antara ketepatan dan kesesuaian kata. Kemampuan menulis tidak diperoleh dengan sendirinya, namun harus melalui proses belajar yang terus menerus dan dilatih dengan sungguh-sungguh agar menghasilkan suatu tulisan yang baik kualitasnya sehingga dapat dinikmati oleh pembaca. Dalam hal ini peranan guru sangat

dibutuhkan bagi siswa untuk membimbing dan mengajarkan siswa dalam menulis.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi yang saya lakukan di SDN Kependilan pada siswa kelas III bahwa siswa masih belum bisa dalam menulis sebuah karangan sederhana. Keterampilan siswa dalam membuat suatu karangan sederhana masih rendah. Hal ini terlihat dari masih sulitnya siswa dalam menuangkan ide-ide yang tepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan serta kesulitan memilih kata yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karangan. Siswa juga belum memahami tentang suatu paragraf. Siswa cenderung kurang tertarik pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai menulis. Didalam diri siswa masih kurang adanya motivasi untuk menulis sehingga hasil belajar yang di peroleh belum mencapai KKM.

Untuk mengatasi permasalahan itu, dibutuhkan sesuatu yang bisa membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam menulis sebuah karangan, misalnya dengan menggunakan media. Penggunaan media secara tepat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mengasikkan, menarik, meningkatkan motivasi, serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri sebagai alternatif untuk meningkatkan pembelajaran dalam menulis karangan sederhana. Gambar seri ini memudahkan siswa dalam menuangkan ide/gagasan karena dengan gambar seri dapat menimbulkan ingatan pada siswa pada suatu rangkaian peristiwa yang pernah dialami sehingga membantu siswa untuk mengingatnya kembali. Peneliti berharap dengan menggunakan media gambar seri siswa tertarik dan senang dalam menulis sehingga hasil tulisan yang didapat kualitasnya lebih baik lagi.

Jadi dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri dengan judul

PGSD UPI Kampus Serang

Risnayati, 2017

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana (PTK di SDN Kependilan pada Siswa Kelas III)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti membuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana melalui penggunaan gambar seri di SDN Kependilan pada siswa kelas III?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka peneliti telah merumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana melalui penggunaan gambar seri dalam proses pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti tidak hanya sekedar melakukan penelitian semata, namun ada sisi manfaat yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Memberikan pengetahuan pada guru bahwa dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana

PGSD UPI Kampus Serang

Risnayati, 2017

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Memberikan motivasi pada guru agar mau melakukan inovasi pembelajaran demi tercapainya siswa yang pandai dan kreatif
- c. Dapat dijadikan masukan dalam memilih media pembelajaran yang tepat bagi siswa SD

2. Bagi Siswa

- a. Memudahkan siswa dalam menuangkan ide, gagasan dan perasaan dalam membuat karangan sederhana
- b. Siswa lebih tertarik dan senang dalam menulis sehingga hasil tulisan yang didapat memiliki kualitas yang lebih baik.
- c. Meningkatkan motivasi siswa dan prestasi belajar siswa

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan bagi peneliti mengenai masalah menulis di SD
- b. Mengetahui berbagai macam kesulitan guru dalam proses belajar mengajar

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis sebuah karangan sederhana setelah menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran. Karena menurut hasil pengamatan yang saya lakukan, siswa SDN Kependilan masih belum bisa dalam menulis sebuah karangan sederhana. Keterampilan menulis siswa masih sangat rendah.

F. Definisi Operasional

1. Media

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2011: 3)

2. Media Gambar

Menurut KBBI (dalam Subana dan Sunarti, 2006: 322), gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Guru dapat menggunakan gambar untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada bila diuraikan dengan kata-kata.

3. Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. (Dalman, 2016: 3)

4. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang dapat melukiskan atau menurunkan sebuah simbol-simbol grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca langsung lambang-lambang grafis tersebut dan memahami bahasa grafis itu. (Tarigan dalam Dalman 2016, hlm. 4)

5. Karangan Sederhana

Menurut Ahmad Susanto (2016: hlm. 259) “Pembelajaran mengarang di kelas pemula diberikan dalam bentuk mengarang sederhana cukup lima sampai sepuluh baris. Dalam mengarang sederhana digunakan rangsangan visual, dapat juga dengan siswa menuliskan pengalamannya sendiri, cerita dari bangun tidur sampai berangkat ke sekolah atau dalam perjalanan menuju ke sekolah dan sebagainya.